

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Bid Ask Spread*. Volume perdagangan ini dapat digunakan untuk penilaian suatu informasi oleh investor individual dalam artian informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan perdagangan. Hal ini berkaitan dengan salah satu motivasi investor dalam melakukan transaksi jual beli saham yaitu penghasilan yang berkaitan dengan *capital gain* yang akan berpengaruh terhadap besarnya *bid ask spread* yang dihasilkan.
2. Frekuensi Perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bid Ask Spread*. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketika suatu saham aktif diperdagangkan akan meningkatkan nilai *bid ask spread*. Dengan adanya kebijakan *stock split* dapat memberikan pandangan yang berbeda terhadap setiap investor. Dimana ketika frekuensi perdagangan yang tinggi tidak dapat mencerminkan sepenuhnya bahwa kondisi perusahaan tersebut memang dalam kondisi yang baik, hal ini terkait dengan informasi

superior yang dapat diperoleh dari pihak internal perusahaan. Dapat dikatakan hanya pihak internal perusahaan saja seperti manajemen perusahaan yang mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya karena mempunyai informasi yang lebih akurat. Sehingga tidak dapat diprediksinya kemungkinan transaksi perdagangan saham dimasa yang akan datang ini menandakan bahwa antisipasi kemungkinan kerugian yang akan dihadapi oleh seorang investor tercermin dari besarnya *bid ask spread*.

3. Volatilitas harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bid Ask Spread*. Dengan adanya fluktuasi harga harian yang tinggi menandakan harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi. Hal ini terkait dengan teori *Inventory Control* dimana menekankan pada resiko memegang saham pada tingkat harga yang tidak optimal sehingga pelaku pasar membebankan resiko ini kepada investor melalui *bid ask spread* sebagai kompensasi atas antisipasi risiko kerugian dengan meningkatkan *bid ask spread* yang dihasilkan.

B. Implikasi

1. Sebelum investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split* sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *bid ask spread* seperti volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan volatilitas harga saham sehingga dapat mengoptimalkan *capital gain* yang diperoleh dan

meminimalkan resiko investasi. Volume perdagangan saham dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menilai reaksi pasar. Karena volume perdagangan saham lebih merefleksikan aktivitas investor karena adanya suatu informasi baru melalui penjumlahan saham yang diperdagangkan. Volume perdagangan saham dianggap sejalan dengan kenaikan harga saham yang disebabkan karena adanya permintaan dan penawaran suatu saham.

2. Selain itu adanya frekuensi perdagangan menciptakan persaingan dalam pelaksanaan perdagangan saham di bursa. Adanya frekuensi perdagangan yang tinggi dapat dijadikan sebagai suatu informasi mengenai kondisi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum investor memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
3. Untuk dapat melakukan investasi dengan tepat maka seorang investor saham perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan pergerakan harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Penilaian saham yang menyeluruh, bisa meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar. Dalam menentukan investasinya seorang investor dapat memilih saham yang baik yang diharapkan dapat memberikan keuntungan pendapatan dalam bentuk *capital gain*. Keuntungan ini diperoleh dari selisih harga jual saham yang lebih tinggi daripada harga beli saham. Jika harga sahamnya naik cukup tinggi,

investor akan memperoleh keuntungan sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.

C. Saran

1. Bagi para investor saham di Bursa Efek Indonesia dengan adanya informasi mengenai tingkat volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan volatilitas harga saham dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan analisa sebelum mengambil keputusan investasi.
2. Bagi emiten baru yang akan melakukan kebijakan *stock split* sebaiknya mempertimbangkan apakah dengan melakukan *stock split* dapat membawa dampak positif bagi perusahaan karena kebijakan *stock split* merupakan salah satu sinyal yang dapat memberikan informasi yang beragam dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor.
3. Bagi perusahaan dan investor tingkat *bid ask spread* dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan yang terkait dengan keuntungan, tetapi tetap harus dalam keuntungan yang wajar sesuai dengan porsi saham yang dimilikinya.
4. Jika dilihat berdasarkan nilai adjusted square sebesar 29.7% , maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti varians return dan harga saham serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih baik